

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Perkembangan teknologi yang semakin maju akan mendorong pelaku bisnis semakin ketat dalam melakukan persaingan bisnis. Persaingan bisnis adalah persaingan produk maupun non produk yang ditawarkan oleh pelaku bisnis. Di bidang produksi berarti pelaku bisnis membuat produk atau barang dari bahan mentah menjadi bahan jadi, sedangkan di bidang non produksi pelaku bisnis biasanya menawarkan jasa. Pelaku bisnis biasanya bisa berasal dari perusahaan besar maupun perusahaan kecil seperti usaha rumahan. Biasanya usaha rumahan seperti laundry, usaha kuliner, maupun kerajinan tangan. Usaha rumahan juga membutuhkan modal baik itu materi maupun non materi. Usaha rumahan yang seperti ini adalah asal mula terbentuknya Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM).

Modal berperan penting terhadap kelangsungan sebuah usaha. Hal ini dikarenakan besaran modal menentukan keputusan pemilik usaha yang diambil dan berkaitan dengan kegiatan operasional usahanya. Besaran alokasi modal untuk proses produksi sebuah produk atau jasa yang dihasilkan menentukan tingkat pendapatan yang diterima usaha tersebut.

Modal juga mendukung faktor pengembangan usaha, ketersediaan modal dapat membantu usaha dalam penambahan jumlah kebutuhan produksi. Kebutuhan akan modal akan dibutuhkan secara terus-menerus dan

digunakan dalam proses produksi dalam memperoleh hasil penjualan. Peningkatan jumlah produksi nantinya juga akan menghasilkan peningkatan pendapatan usaha dari hasil penjualan. Peningkatan hasil penjualan kemudian akan mempengaruhi besaran pendapatan yang diterima oleh tenaga kerja. Modal usaha juga mempengaruhi perkembangan UMKM.<sup>2</sup>

Selain modal pengetahuan akuntansi yang dimiliki oleh pemilik usaha kecil menengah akan banyak memberikan banyak manfaat dalam penggunaan informasi akuntansi. Pengetahuan akuntansi yang rendah akan menyebabkan usaha yang dijalankan mengalami kegagalan manajemen sehingga sangat sulit bagi pelaku usaha dalam menentukan kebijakan apa yang akan diambil. Pengetahuan akuntansi juga merupakan factor yang mempengaruhi penggunaan informasi akuntansi, rendahnya pengetahuan akuntansi pemilik menyebabkan banyaknya perusahaan kecil mengalami kegagalan. Upaya peningkatan kinerja UMKM mutlak dilakukan supaya terjaga stabilitas perekonomian nasional, salah satunya melalui penerapan sistem informasi akuntansi.

Sistem Informasi Akuntansi (SIA) memiliki peranan sangat penting dalam suatu perusahaan baik besar maupun kecil. Sistem informasi akuntansi menghasilkan informasi keuangan yang bisa dipercaya, relevan, tepat waktu, dapat dipahami dan teruji kebenarannya untuk membantu dalam proses pengambilan keputusan ekonomis. Kebanyakan dari UMKM hanya mencatat jumlah uang yang diterima dan dikeluarkan, jumlah barang

---

<sup>2</sup> Rafidah, *Pengaruh Modal Usaha, Lama Usaha, Dan Kewirausahaan Islami Terhadap Pendapatan Dan Kesejahteraan Keluarga Wanita Pengrajin Batik Danau Teluk Kota Jambi*, (Malang: Ahlimedia Press, 2020), hal. 173

yang dibeli dan dijual dan jumlah piutang atau utang. Namun pencatatan itu hanya sebatas pengingat saja dan tidak dengan format yang diinginkan oleh perbankan.<sup>3</sup>

Laporan keuangan UMKM dalam penyusunan masih memiliki masalah, mereka berpikir bahwa itu cukup sulit dan perlu diberikan pelatihan atau bantuan dalam penyusunan laporan keuangan sesuai dengan standar. Setiap usaha mempunyai laporan keuangan yang bertujuan untuk menganalisis kinerja keuangan sehingga dapat memberikan informasi tentang posisi keuangan. Salah satu factor yang dapat digunakan untuk menilai kinerja suatu perusahaan adalah laporan keuangan yang merupakan salah satu sumber informasi yang sangat dibutuhkan oleh para pemakai laporan keuangan baik pihak internal maupun eksternal perusahaan dalam memenuhi kebutuhan mereka yang berbeda-beda. Salah satu alat ukur yang sering dipergunakan untuk menilai kinerja suatu perusahaan adalah tingkat perolehan laba. Tingkat laba atau rugi suatu perusahaan dapat dilihat dalam laporan laba rugi yang diterbitkan oleh perusahaan.<sup>4</sup>

---

<sup>3</sup> Diki Maulana Nugroho, *Pengaruh Informasi dan Sosialisasi Akuntansi, Serta Ukuran Usaha Terhadap Pemahaman UMKM atas Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP)*, (Institut Agama Islam Negri Surakarta: jurnal, 2017), hal. 46-57

<sup>4</sup> Choirul Huda, *Pengaruh Tingkat Pendidikan, Pengatahuan Akuntansi, dan Pelatihan Akuntansi Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi Dimoderasi Ketidakpastian Lingkungan Usaha Kecil Menengah*, (Jurnal Ekonomi Pendidikan dan Kewirausahaan, Vol. 5 No. 1, 2017), hal. 68-90

Berdasarkan pemaparan diatas, peneliti ingin mengangkat penelitian dengan judul : **“Pengaruh Modal Usaha, Persepsi *Owner* Dan Pengetahuan Akuntansi Dalam Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Usaha Pada Usaha Mikro Kecil Menengah Di Kabupaten Trenggalek”**.

Berikut Ayat yang mendukung penelitian ini :

وَلَوْ بَسَطَ اللَّهُ الرِّزْقَ لِعِبَادِهِ لَبَغَوْا فِي الْأَرْضِ وَلَكِنْ يُنَزِّلُ بِقَدَرٍ مَا يَشَاءُ ۚ إِنَّهُ بِعِبَادِهِ خَبِيرٌ  
بَصِيرٌ

*Artinya: “Dan sekiranya Allah melapangkan rezeki kepada para hamba-Nya, niscaya mereka akan berbuat melampaui batas di muka bumi, akan tetapi Dia menurunkan dengan ukuran yang Dia kehendaki. Sesungguhnya Dia Maha teliti lagi Maha Melihat terhadap (keadaan) hamba-hamba-Nya” (Q.S As-Syura: 27).<sup>5</sup>*

**Tabel 1.1**

Data Pelaku UMKM dari tahun 2018-2020

No.	Tahun	Jumlah UMKM
1.	2018	57
2.	2019	124
3.	2020	230

*Sumber : Data dari Dinas Koperasi dan Usaha Mikro dan Perdagangan Kabupaten Trenggalek*

Tabel ini menjelaskan dari tahun 2018 sampai tahun 2020 jumlah pelaku UMKM yang menyuplay atau terdaftar pada Dinas Koperasi dan Usaha Mikro dan Perdagangan Kabupaten Trenggalek setiap tahun meningkat. Pernyataan tersebut dibuktikan dengan rata yang diperoleh dari pihak Dinas Koperasi dan Usaha Mikro dan Perdagangan Kabupaten

<sup>5</sup> Tim Al-Qosibah, *Al-Qur'an Hafazan Perkata Metode 7 Kotak*. (Jakarta : Almahira, 2005), hal.553.

Trenggalek yang mana pada tahun 2018 sebanyak 57 pelaku UMKM, Pada tahun 2019 terdapat 124 pelaku UMKM dan pada tahun 2020 terdapat 230 pelaku usaha yang sudah menggunakan sistem informasi akuntansi dalam pengelolaan keuangan dalam kegiatan usaha mereka.

Berdasarkan uraian diatas peneliti mengangkat judul tentang “Pengaruh Modal Usaha, Persepsi *Owner*, Pengetahuan Akuntansi Dalam Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Usaha Pada Usaha Mikro Kecil Menengah di Kabupaten Trenggalek”.

## **B. Identifikasi Masalah**

Identifikasi masalah merupakan kemungkinan-kemungkinan cakupan masalah yang dapat muncul dalam penelitian dengan menggunakan identifikasi dan inventarisasi sebanyak-banyaknya kemungkinan yang dapat diduga sebagai masalah. Masalah yang berkaitan dengan penyertaan modal usaha, persepsi owner dan pengetahuan akuntansi dalam penggunaan sistem informasi akuntansi terhadap kinerja usaha pada usaha kecil menengah mikro di Kabupaten Trenggalek diantaranya yaitu:

1. Penyertaan modal usaha pada UMKM yang menjadi kendalanya yaitu tentang jaminan yang menjadi agunan.
2. Persepsi owner pada UMKM yang menjadi kendalanya yaitu kurangnya pengalaman tentang usaha yang dikelola.
3. Pengetahuan akuntansi pada UMKM yang menjadi kendalanya adalah kurangnya pengetahuan pemilik usaha tentang proses pencatatan, pengelompokan dan pengikhtisaran kejadian-kejadian ekonomi.

4. Tidak semua UMKM menerapkan sistem informasi akuntansi untuk mengembangkan dunia bisnisnya. Oleh karena itu diharapkan pelaku UMKM sering mengikuti sosialisasi rentan sistem informasi guna memajukan UMKM.

**C. Rumusan Masalah**

1. Apakah modal usaha mempunyai pengaruh signifikan dalam penggunaan sistem informasi akuntansi terhadap kinerja usaha pada Usaha Kecil Menengah Mikro di Kabupaten Trenggalek ?
2. Apakah persepsi *owner* mempunyai pengaruh signifikan dalam penggunaan sistem informasi akuntansi terhadap kinerja usaha pada Usaha Kecil Menengah Mikro di Kabupaten Trenggalek ?
3. Apakah pengetahuan akuntansi mempunyai pengaruh signifikan dalam penggunaan sistem informasi akuntansi terhadap kinerja usaha pada Usaha Kecil Menengah Mikro di Kabupaten Trenggalek ?
4. Apakah pengaruh modal usaha persepsi *owner* dan pengetahuan akuntansi dalam penggunaan sistem informasi akuntansi terhadap kinerja usaha pada Usaha Kecil Menengah Mikro di Kabupaten Trenggalek ?

#### **D. Tujuan Penelitian**

1. Untuk menguji modal usaha mempunyai pengaruh signifikan dalam penggunaan sistem informasi akuntansi terhadap kinerja usaha pada Usaha Kecil Menengah Mikro di Kabupaten Trenggalek.
2. Untuk menguji persepsi *owner* mempunyai pengaruh signifikan dalam penggunaan sistem informasi akuntansi terhadap kinerja usaha pada Usaha Kecil Menengah Mikro di Kabupaten Trenggalek.
3. Untuk menguji pengetahuan akuntansi mempunyai pengaruh signifikan dalam penggunaan sistem informasi akuntansi terhadap kinerja usaha pada Usaha Kecil Menengah Mikro di Kabupaten Trenggalek.
4. Untuk menguji pengaruh modal usaha persepsi *owner* dan pengetahuan akuntansi dalam penggunaan sistem informasi akuntansi terhadap kinerja usaha pada Usaha Kecil Menengah Mikro di Kabupaten Trenggalek.

#### **E. Kegunaan Penelitian**

##### **1. Kegunaan Teoritis**

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan pengetahuan dan sebagai tambahan informasi terkait pentingnya modal usaha, persepsi *owner* dan pengetahuan akuntansi dalam penggunaan sistem informasi akuntansi terhadap kinerja usaha perusahaan atau usaha dagang tertentu.

## **2. Kegunaan Praktis**

### **a. Untuk Akademis**

Penelitian ini dapat digunakan sebagai media penyedia informasi yang bermanfaat dari perguruan tinggi serta dapat menjadi tambahan koleksi perpustakaan.

### **b. Untuk Lembaga**

Penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan evaluasi serta pertimbangan bagi UMKM di Kabupaten Trenggalek dalam penggunaan sistem informasi terhadap kinerja usaha.

## **F. Ruang Lingkup dan Batasan Penelitian**

### **1. Ruang Lingkup**

Penelitian ini mencakup modal usaha, persepsi *owner* dan pengetahuan akuntansi dalam penggunaan sistem informasi akuntansi terhadap kinerja usaha pada UMKM di Kabupaten Trenggalek.

### **2. Batasan Penelitian**

Penelitian ini dibatasi berdasarkan lokasi, periode, serta sistem yang digunakan di UMKM di Kabupaten Trenggalek agar pembahasan tidak meluas.



## **G. Definisi Operasional**

### **1. Definisi Konseptual**

#### **a. Variabel Independen**

##### **1) Modal Usaha**

Modal usaha merupakan salah satu aspek yang harus ada dalam berwirausaha selain aspek lain yang tidak kalah pentingnya yaitu SDM (keahlian tenaga kerja), teknologi, ekonomi, serta organisasi atau legalitas. Modal usaha dapat diartikan sebagai dana yang digunakan untuk menjalankan usaha agar tetap berjalan. Modal usaha juga dapat diartikan dari berbagai segi yaitu modal pertama kali membuka usaha, modal untuk melakukan perluasan usaha, dan modal untuk menjalankan usaha sehari-hari.<sup>6</sup> Peneliti menggunakan kuesioner untuk mengetahui karakter, kemampuan, modal usaha, dan kondisi ekonomi pelaku UMKM.

##### **2) Persepsi *Owner***

Persepsi *Owner* didefinisikan sebagai suatu proses internal yang memungkinkan untuk memilih, mengorganisasikan serta menafsirkan rangsangan dari lingkungan dan dari proses tersebut dapat mempengaruhi perilaku. Selanjutnya *owner* adalah individu atau sekelompok orang yang memiliki ide untuk memulai suatu bisnis dengan mengorganisasikan, mengelola, dan mengasumsikan

---

<sup>6</sup> Sari Juliasti, *Cerdas Mendapatkan Dan Mengelola Modal Usaha*, (Jakarta: PT Persero, 2009), hal. 4

risiko suatu bisnis yang dihadapi mulai dari permulaan bisnis.<sup>7</sup> Peneliti menggunakan kuesioner untuk menentukan persepsi *owner* sebagai pemilik UMKM, pengalaman *owner* sebagai pemilik UMKM.

### 3) Pengetahuan Akuntansi

Pengetahuan akuntansi, merupakan suatu pemahaman yang jelas akan apa yang dipandang sebagai fakta, kebenaran atau informasi mengenai proses pencatatan, pengelompokan, dan pengikhtisaran kejadian-kejadian ekonomi dalam bentuk yang teratur dan logis dengan tujuan menyajikan informasi keuangan yang dibutuhkan untuk pengambilan keputusan.<sup>8</sup>

### 4) Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi

Sistem informasi akuntansi, merupakan sistem akuntansi berbasis komputerisasi yang mengolah data keuangan yang berhubungan dengan data transaksi dalam siklus akuntansi dan menyajikannya dalam bentuk laporan keuangan kepada manajemen perusahaan.<sup>9</sup> Pengukuran variabel ini menggunakan kuesioner untuk mengetahui seberapa besar UMKM yang menerapkan sistem informasi akuntansi.

---

<sup>7</sup> Novia Amanda Lestari Dan Siti Hamidah Rustiana, 2019, “Pengaruh Persepsi Owner Dan Pengetahuan Akuntansi Dalam Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah Di Pamulang”, *Journal Of Business And Entrepreneurship*, Vol. 1 No. 2 Bulan April, hal. 68

<sup>8</sup> *Ibid.*, hal. 69

<sup>9</sup> *Ibid.*, hal. 70

## **b. Variabel Dependen**

### **1) Kinerja Usaha**

Kinerja usaha adalah hasil dari semua laporan manajemen yang dilakukan secara terus menerus. Sedangkan menurut Prawirosentono kinerja adalah hasil kerja yang dapat dicapai oleh seseorang atau sekelompok orang dalam suatu organisasi, sesuai dengan wewenang dan tanggung jawab masing-masing dalam upaya mencapai tujuan organisasi yang bersangkutan secara legal, tidak melanggar hukum dan sesuai dengan moral ataupun etika.<sup>10</sup>

## **2. Definisi Operasional**

Definisi operasional merupakan definisi variabel secara operasional, secara praktik, secara riil, secara nyata dalam lingkup obyek penelitian atau oyek yang diteliti. Secara operasional penelitian ini dimaksudkan untuk menguji adanya pengaruh modal usaha, persepsi *owner* dan pengetahuan akuntansi dalam penggunaan sistem informasi akuntansi terhadap kinerja usaha pada UMKM di Kabupaten Trenggalek.

## **H. Sistematika Penulisan Skripsi**

Sistematika pembahasan merupakan bantuan yang dapat digunakan oleh pembaca untuk mempermudah mengetahui urutan-urutan sistematis dari isi sebuah karya ilmiah tersebut. Penulisan skripsi disusun menjadi tiga bagian meliputi : bagian awal, bagian utama, dan bagian akhir. Berikut penjelasannya:

---

<sup>10</sup> Sri Ardianti Muin, *Kinerja Usaha Pelaku UMKM Etnis Bugis Makassar* (Indramayu Jawa Barat, 2020), hal.41

## 1. Bagian Awal

Bagian ini terdiri Halaman Sampul Depan, Halaman Judul, Halaman Persetujuan, Halaman Pengesahan, Motto, Halaman Persembahan, Kata Pengantar, Daftar Isi, Daftar Tabel, Daftar Gambar, Daftar Lampiran, dan Abstrak.

## 2. Bagian Utama

Bagian ini terdiri dari lima bab meliputi :

### BAB I Pendahuluan

Bab ini diuraikan menjadi beberapa sub bab meliputi Latar Belakang, Identifikasi dan Pembahasan Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Hipotesis Penelitian, Kegunaan Penelitian, Keterbatasan Penelitian, Penegasan Istilah dan Sistematika Penulisan Skripsi.

### BAB II Landasan Teori

Bab ini terdiri dari bahasan semua variabel yang didasarkan pada teori dan kajian penelitian terdahulu.

### BAB III Metodologi Penelitian

Bab ini terdiri dari beberapa sub bab meliputi Jenis Penelitian, Populasi, Sampling dan Sampel Penelitian, Sumber Data, Variabel dan Skala Pengukurannya, Teknik Pengumpulan Data, dan Analisis Data.

### BAB IV Hasil Penelitian

Bab ini terdiri dari uraian tentang paparan data yang disajikan dengan topik sesuai dengan pertanyaan-pertanyaan dan hasil analisis

data. Paparan tersebut diperoleh melalui wawancara dan kuesioner.

#### BAB V Pembahasan

Bab ini terdiri dari uraian tentang pembahasan terkait dengan modal usaha, persepsi *owner* dan pengetahuan akuntansi dalam penggunaan sistem informasi akuntansi terhadap kinerja usaha pada UMKM di Kabupaten Trenggalek yang telah dilakukan penelitian dengan mencocokkan teori-teori serta hasil dari uji statistik apakah ada pengaruh atau tidak terhadap kinerja usaha pada UMKM.

#### BAB VI Penutup

Bab ini terdiri dari hasil akhir dalam penelitian dan memberikan kesimpulan serta saran dalam skripsi. Pada kesimpulan, uraian yang dijelaskan dalam model penelitian kuantitatif adalah temuan pokok atau simpulan yang harus mencerminkan makna dari temuan-temuan tersebut sesuai dengan rumusan masalah.

### 3. Bagian Akhir

Bagian ini terdiri dari Daftar Pustaka, Lampiran-Lampiran, Surat Pernyataan Keaslian Skripsi, dan Daftar Riwayat Hidup.